

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Sekolah Menengah Kejuruan di Medan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* memiliki hasil belajar dengan rata-rata nilai 82,12 pada kompetensi mendeskripsikan kondisi operasi peralatan alat ukur dan pengukuran besaran listrik.
2. Siswa pada kelas X Teknik Jaringan Tenaga Listrik dan X Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* memiliki hasil belajar lebih berpengaruh daripada kelas yang diajarkan dengan *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan rata-rata nilai 85,41 pada kompetensi mendeskripsikan kondisi operasi peralatan alat ukur dan pengukuran besaran listrik.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* lebih berpengaruh daripada hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Hal ini dibuktikan dengan uji-t bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,223 > 1,977$ di Sekolah Menengah Kejuruan sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ditelaah dipaparkan, maka peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu melatih diri untuk aktif mengikuti proses belajar mengajar agar mengingat tanggung jawab yang diberikan baik secara individu maupun secara berkelompok.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bisa memberikan dukungan terhadap guru dalam pengembangan model pembelajaran yang diterapkan didalam kelas dan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mengetahui proses belajar mengajar yang lebih tinggi agar meningkatkan hasil belajar yang baik secara individu maupun secara berkelompok.